

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada pembahasan hasil penelitian, analisis *critical thinking* peserta didik pada mata pelajaran IPA dikelas V pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran video digital di SDN 2 Berangah diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Penerapan model dalam sebuah pembelajaran sangat penting untuk memacu kemampuan *critical thinking* peserta didik. Karena dengan berbantu model pembelajaran peserta didik akan mengerti bagaimana bertanya, kapan bertanya, dan apa metode penalaran yang dipakai.

Kemampuan *critical thinking* peserta didik dapat terlihat pada saat guru memberikan kesempatan dalam memberi dukungan dan menyampaikan materi kepada peserta didik dalam proses belajar belangsung. Kegiatan kelas yang mengacu pada aktivitas peserta didik dengan mengadakan timbal balik berupa tanya jawab yang dikembangkan oleh guru juga mampu memacu kemampuan *critical thinking* peserta didik. Pemahaman secara luas dapat melatih peserta didik untuk dapat mengembangkan daya *critical thinking*nya.

Tentunya salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan *critical thinking* peserta didik yakni dengan adanya akses bahan ajar berupa perangkat lunak baik media seperti infokus maupun komputer/laptop karena media tersebut sangat erat kaitannya dalam hal menyampaikan

pembelajaran berbasis IT khususnya pembelajaran berupa video digital. Karena hal tersebut sangat menunjang serta memberikan dampak yang secara signifikan dapat menumbuhkan kembangkan minat dan bakat peserta didik dalam hal *critical thinking*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat di kemukakan beberapa saran antara lain:

1. Guru kelas hendaknya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang kekinian di era milenial seperti zaman ini agar pembelajaran tidak berkesan monoton, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bisa menyenangkan bagi peserta didik, dan juga mampu mengembangkan secara maksimal terutama dalam ranah cara *critical thinking* peserta didik.
2. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif lagi dalam belajar dan terus berlatih dalam mengerjakan soal-soal dalam pembelajaran yang diberikan guru. Dan harus rajin bertanya kepada guru jika ada materi yang belum dipahami.
3. Bagi peneliti yang akan meneliti penelitian sejenis, diharapkan dapat melakukan penelitian kembali analisis kemampuan *critical thinking* secara lengkap dan rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra. 2013. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Darmadi, 2018. *Optimisasi Strategi Pembelajaran*. Lampung Tengah: Guepedia.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama RI. 2010. *Alqur'an dan Tajwid*. Solo: Ma'sum.
- Eka, Agustriana. 2014. "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA". Artikel Penelitian. (di akses pada 12 Februari 2023 pukul 21.00 WITA).
- Febrianto, W. Adianto, A. & Dermawan, D. (2018). Perencanaan Sistem infeksi Apar dan Hydrant Berbasis Android Menggunakan QR Code do PT. Petro Jordan Abadi. *Seminar Nasional K3 PPNS*, 2(1), pp. Hlm. 51
- Hadari Nawawi dan Martini Hadari,. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Pontianak: Gajah Mada University Press.
- https://digilib.uinsa.ac.id/47569/2/Alvian%20Nur%20Jamil_D91217040.pdf
"Efektivitas Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 1 Lamongan". (Diakses pada 12 Februari 2023 pukul 20.00 WITA).
- <http://repositori.uin.alauddin.ac.id/2924/> "Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pestasi Belajar Peserta Didik Di MTs. Ma'had DDI Pangkajene" (Diakses pada 13 Februari 2023 pukul 21.00 WITA).
- <https://sekolah.data.Kemdikbud.go.id/index.php/Chome/profil/A055AAE1-023C-E111-B4F9-311B3962520F>
- Lismaya, Lilis. 2019. *Berpikir Kritis & PBL (Problem Based Learning)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Mahmuzah, Rifaatul. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa Smp Melalui Pendekatan Problem Posing, Peluang*,4.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya. Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika Dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis– Kreatif*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Muhasim, M. (2017) Pengaruh Teknologi digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Palapa*, 5(2), Hlm. 53
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Muntaqo, R. (2017). Teknologi Informasidan Komunikasi dalam Perkembangan Budaya Masyarakat. *Jurnal PPKM I*, Hlm. 12
- Mustoip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jagad Publishing.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: remaja rosdakarya. 2013) Hlm. 109

- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nursyamsinar Nursiti. (2013). Keterampilan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill). Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Diakses dari <http://www.lpmpjabar.go.id/?q=node/90>. Pada tanggal 2 Mei 2023 pukul 11.00 WITA.
- Purwanti, B (2015) Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model ASSURE. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.3, No. 1, Hlm 42
- Rebowo, W.A. (2014). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pelangi Pendidikan*. Vol. 21, No, 2.
- Samatowa, Usman. 2006. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Pt Indeks.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Hlm 244
- Suharna, Hery. 2018. *Teori Berpikir Reflektif Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Trianto.2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta : kencana prenda media group, 2009). Hlm. 241
- Turyati, Muchtarom, M., dan Winarno. (2016) Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo. *PKn Progresif*. Vol 11, No. 1.



Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 10 April 2023
Waktu Mulai dan Selesai : 08.30 s/d 10.00 WITA
Nama : H. Darma, S.Pd.
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala SDN 2 Berangah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Meningkatkan <i>critical thinking</i> peserta didik pada pembelajaran IPA	1. Bagaimanakah sejarah berdirinya dan perkembangan SDN 2 Berangah?	Kalau dari SK yang sudah ada SDN 2 Berangah berdiri pada tanggal satu bulan Januari tahun 1974. Dan perkembangan sekolah pun sangat didukung oleh warga sekitar terlihat dari jumlah peserta didik yang ada walau mereka tergolong ke dalam status masyarakat menengah ke bawah namun dari tahun ke tahun sangat terasa tingkat kesadaran masyarakat akan Pendidikan yang begitu penting bagi anak – anak mereka dan khususnya bagi

		generasi yang akan datang.
	2. Apa visi, misi, dan tujuan SDN 2 Berangah?	<p>Visi: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang produktif, kreatif, menguasai iptek, serta berahlaq mulia, berdasarkan iman dan taqwa.</p> <p>Misi: (1) Meningkatkan prestasi peserta didik melalui peningkatan mutu pembelajaran.</p> <p>(2) Melaksanakan K.13 secara paripurna. (3) Meningkatkan semangat gemar membaca bagi peserta didik dan guru melalui pemberdayaan perpustakaan</p>

		<p>sekolah. (4)</p> <p>Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, indah, dan rapi. (5)</p> <p>Mengembangkan semangat kekeluargaan melalui sikap saling menghargai, saling menghormati, dan saling mencintai, antar sesama warga sekolah. (6)</p> <p>Meningkatkan Profesionalisme guru melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). (7)</p> <p>Mengembangkan kemampuan dalam bidang seni dan budaya lokal</p>
--	--	--

			<p>maupun nasional bagi peserta didik serta menghormati kearifan lokal.</p>
		<p>3. Bagaimana latar belakang dan perkembangan peserta didik SDN 2 Berangah?</p>	<p>Jika berkaca dari latar belakang orang tua peserta didik yang 97% petani dan buruh tani, menurut say itu dapat mempengaruhi perkembangan peserta didik. Seperti latar belakang Pendidikan orang tua, status social dan status ekonomi.</p>
		<p>4. Bagaimana kondisi sarana prasarana SDN 2 Berangah?</p>	<p>Kami memiliki 6 ruang kelas. Karena sekolah ini termasuk sekolah yang kecil dari segi jumlah peserta didik secara keseluruhan. Ruang kantr yang gabung dengan ruang guru. Buku lengkap dari</p>

			<p>segi semua mapel yang peserta didik memiliki satu buku untuk satu peserta didik. WC baru 2 lokal untuk masing guru dan peserta didik, 1 WC laki – laki dan 1 WC perempuan. Fasilitas olahraga masih menggunakan halaman tidak seperti lapangan olahraga pada khususnya. Bangku dan meja lengkap. Wireless, kipas angin.</p>
		<p>5. Bagaimana hasil pencapaian prestasi yang pernah didapat oleh SDN 2 Berangah?</p>	<p>Kalau dari segi prestasi, peserta didik di SDN 2 Berangah ini dapat dikatakan standar – standar saja dari segi realitas pendidikan yang ada pada saat ini, artinya bahwa tidak terbilang minim dan tidak juga</p>

			<p>terbilang tinggi, dapat dikatakan sedang – sedang saja. Tapi itu konteksnya terkontrol juga dari segi pembelajaran yang disampaikan oleh guru - guru disini baik secara bahan dan materi ajar maupun dari segi kurikulum yang sesuai yang digunakan.</p>
--	--	--	---

Berangah, Januari 2023

Kepala Sekolah,

H. Darma, S.Pd.

NIP. 196612311986051024



Hasil Wawancara Studi Guru

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 April 2023
Waktu mulai dan selesai : 10.30 s/d 12.00 WITA
Nama : Surianingsih, S.Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Guru Kelas V

No.	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1.	Meningkatkan <i>critical thinking</i> peserta didik pada pembelajaran IPA	1. Bagaimana kondisi peserta didik kelas V di SDN 2 Berangah?	Ada tiga kategori peserta didik yang terbagi atas peserta didik dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dengan ketiga kategori tersebut guru mengelompokkannya yang setiap kelompok tersebut terdiri atas peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

		<p>2. Bagaimanakah latar belakang peserta didik kelas V di SDN 2 Berangah?</p>	<p>Rata – rata baik, hanya ada satu peserta didik yang memiliki masalah secara non akademis seperti <i>broken home</i> yang memberikan dampak kepada peserta didik tersebut seperti jarang masuk sekolah.</p>
		<p>3. Apa saja permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA kelas V di SDN 2 Berangah?</p>	<p>Tergantung dari materi yang disampaikan. Biasanya guru menggunakan alat peraga yang ada di perpustakaan sekolah.</p>

		<p>4. Apa saja metode atau strategi dan media yang digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan <i>critical thinking</i> (critical thinking) peserta didik kelas V di SDN 2 Berangah?</p>	<p>Mengelompokkan peserta didik dalam poses pembelajaran yang dimana dalam tiap kelompok yang dibuat oleh guru tersebut, masing-masing di dalam kelompok tersebut terdapat ketiga kategori peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Tujuannya adalah terjadinya timbal balik dari ketiga kategori peserta didik tersebut. Seperti peserta didik yang berkemampuan tinggi akan</p>
--	--	--	---

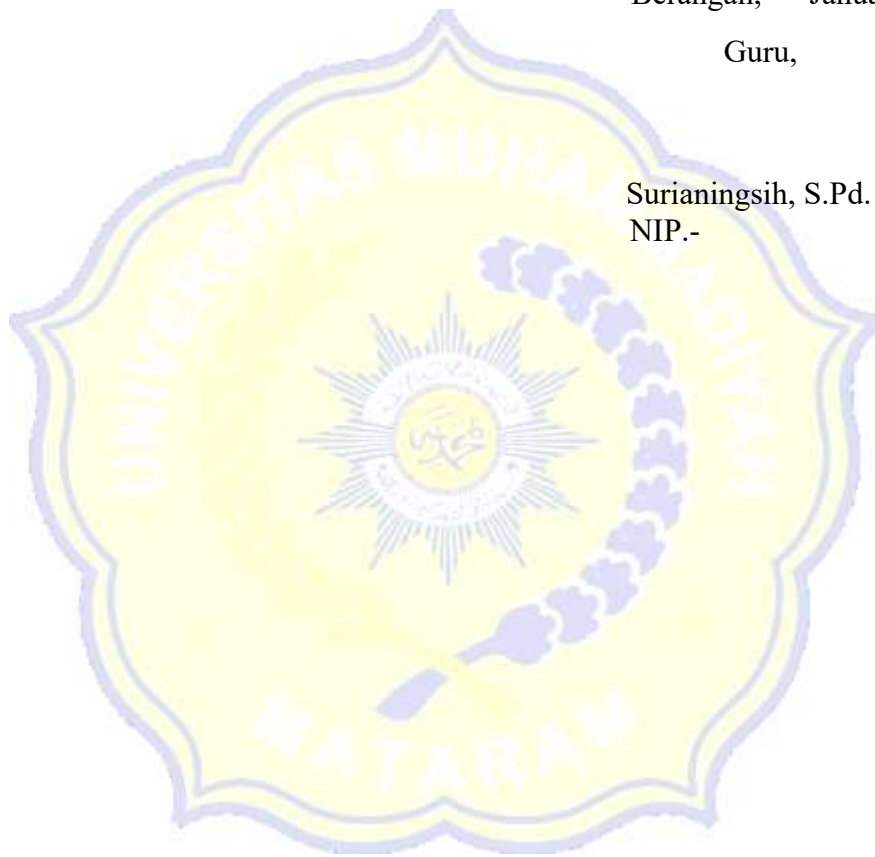
			<p>mempengaruhi peserta didik yang berkemampuan sedang dan rendah. Sebaliknya juga agar peserta didik yang berkemampuan sedang dan rendah termotivasi oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi dalam masing-masing kelompok tersebut.</p>
		<p>5. Bagaimanakah respon peserta didik setelah guru mengajar menggunakan metode atau strategi dan media belajar di SDN 2 Berangah?</p>	<p>Tergantung dari fasilitas pendukung dari sekolah berupa media atau alat peraga. Karena respon peserta didik sangat antusias yang memberikan dampak secara signifikan</p>

			dengan adanya media atau alaperaga tersebut.
--	--	--	--

Berangah, Januari 2023

Guru,

Surianingsih, S.Pd.
NIP.-



Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I

Tabel 4.7 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
ALPHARIS DEA WANGSA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.8 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
ALPIA HASNA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.9 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
DIKI FEBRIADI	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.10 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
HARIS MAIL	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.11 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
JULI AYUNINGSIH	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.12 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
M. RAMDANI	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.13 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
MUHAMMAD FAHRUN NIZAM	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.14 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
RAFA IQBAL AZHARI	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan		√	
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan		√	
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid		√	
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan		√	
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan		√	

Tabel 4.15 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
RAFLI WIRATANATA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.16 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap I *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
SEPTIAN HADINATA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II

Tabel 4.17 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
ALPHARIS DEA WANGSA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan		√	
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan		√	
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid		√	
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan		√	
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan		√	

Tabel 4.18 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
ALPIA HASNA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan			√
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan			√
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid			√
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan			√
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan			√

Tabel 4.19 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
DIKI FEBRIADI	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.20 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
HARIS MAIL	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.21 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
JULI AYUNINGSIH	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.22 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
M. RAMDANI	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan		√	
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan		√	
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid		√	
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan		√	
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan		√	

Tabel 4.23 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
MUHAMMAD FAHRUN NIZAM	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.24 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
RAFA IQBAL AZHARI	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.25 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
RAFLI WIRATANATA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Tabel 4.26 Hasil Observasi Pembelajaran Tahap II *Critical Thinking* Peserta Didik

Nama	Indikator	Standar <i>Critical Thinking</i> Peserta Didik		
		Tinggi	Sedang	Rendah
SEPTIAN HADINATA	Menggunakan fakta- fakta secara tepat dan jujur dalam pembelajaran IPA dengan materi manusia dan lingkungan	√		
	Mengorganisasi pikiran dan mengungkapkannya dengan jelas, logis atau masuk akal berdasarkan materi pembelajaran yang disampaikan	√		
	Memberikan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang valid dengan logika yang tidak valid	√		
	Menyangkal suatu argumen yang tidak relevan dan menyampaikan argumen yang relevan	√		
	Mempertanyakan suatu pandangan dan mempertanyakan implikasi suatu pandangan	√		

Lampiran 3.1 Dokumentasi

1. Kegiatan Pembelajaran



2. Wawancara bersama guru kelas V



3. Wawancara bersama kepala sekolah

